

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator yang menjamin keberlangsungan suatu perusahaan adalah adanya kinerja keuangan yang stabil. Untuk menjamin kinerja keuangan yang stabil suatu penghasilan dari aset maupun pendapatan dari proyek yang dilakukan oleh perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk mendapatkan aset tersebut maupun pengeluaran untuk biaya operasional dan biaya aktivitas yang dilakukan. Perusahaan yang bertahan dalam jangka waktu yang sangat panjang umumnya memiliki kinerja keuangan yang bagus. Karena secara umum mampu memperkirakan berapa modal yang dibutuhkan untuk suatu proyek, merinci pengeluaran yang dibutuhkan dengan data yang cermat maupun akurat untuk menyeimbangkan jumlah pengeluaran dan melakukan analisis dengan cermat mengenai suatu proyek maupun aktivitas yang berkontribusi terhadap sesuatu yang diinginkan dan disukai pasar. Selain itu penerapan 5 rasio juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan di mana rasio dinilai berdasarkan kemampuan perusahaan melunasi semua kewajiban yang harus dipenuhi baik jangka panjang maupun pendek, kemampuan perusahaan mendapatkan laba dan kemampuan perusahaan menentukan bagaimana mendapatkan keuntungan berdasarkan aktivitas dana yang ditanamkan

pada aktiva lain yang lebih produktif dan bagaimana suatu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan berdasarkan saham yang diperdagangkan secara publik di bursa efek. Penerapan laporan keuangan yang akurat secara berkala tidak lepas dari adanya suatu kemampuan perusahaan merinci, memperkirakan dan mengelola kas maupun anggaran yang ada di dalam suatu perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang akurat perusahaan bisa lebih mengetahui kondisi keuangan perusahaan saat ini jika terdapat kerugian perusahaan dapat menyusun kembali anggarannya untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan pengelolaan manajemen finansial yang baik seperti halnya menyusun proyek maupun aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan biaya operasional.

Perusahaan yang akurat dan jeli di dalam menentukan proyek yang sesuai dengan faktor yang mendukung akan mengalami keuntungan berupa aset yang mengalami peningkatan nilai. Faktor tersebut didasarkan atas penghitungan, survei maupun data yang akurat dan cermat. Penghitungan didasarkan atas dana yang dibutuhkan untuk suatu proyek / aktivitas maupun estimasi biaya operasional yang sesuai dengan standar yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk suatu proyek dan survei didasarkan atas produk yang dihasilkan oleh suatu proyek apakah menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka waktu yang sangat panjang dan data didasarkan atas peninjauan dan pengukuran suatu proyek apakah bisa bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang sangat panjang.

Akan tetapi tidak semua proyek pasti akan memberikan pertumbuhan aset bagi suatu perusahaan karena jika proyek tersebut tidak didasarkan atas survei terhadap produk yang dihasilkan oleh suatu proyek apakah menguntungkan atau tidak maupun estimasi biaya operasional yang tidak akurat maka perusahaan justru akan mengalami kerugian di mana perkiraan biaya yang didapat dari suatu proyek akan lebih kecil dibandingkan dengan estimasi biaya operasional yang dikeluarkan.

Tahun 2017 PT Nyonya Meneer Tbk salah satu perusahaan jamu dan obat-obatan dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia pailit karena proyek maupun aktivitas yang dibiayai tidak sesuai dengan biaya operasional yang dikeluarkan di mana mengalami kerugian yang dipengaruhi oleh hutang yang tidak bisa dibayar kepada kreditor hutang tersebut bertujuan untuk suatu proyek yang direncanakan oleh PT Nyonya Meneer Tbk untuk menghasilkan produk. Produk tersebut tidak mampu menjangkau pasar dikarenakan persaingan dengan industri yang menjual produk yang serupa di mana industri tersebut mendistribusikan jamu dan obat-obatan ke pasar dengan cara online dan harganya lebih murah sehingga lama kelamaan proyek tersebut akhirnya gagal dan tidak mampu bersaing ke pasar. Akibatnya perusahaan tersebut gagal menghadapi persaingan pasar setelah terjadinya kegagalan proyek tersebut ribuan karyawan diPHK dan tidak mendapatkan pembayaran sama sekali dan aset-aset perusahaan tersebut dilelang oleh pengadilan yang bertujuan untuk membiayai hutang kepada kreditor hingga akhirnya karena kinerja keuangan yang lemah perusahaan tersebut menjadi pailit

dan tidak dapat tertolong lagi. Dari peristiwa di atas perusahaan yang tidak cermat di dalam merinci suatu proyek berdasarkan kas maupun dana yang terdapat akan mengalami kerugian hingga mengalami pailit. Dari gambaran di atas dapat dicontohkan salah satu perusahaan yang gagal di dalam mengelola kinerja keuangan di mana karena kemampuan perusahaan yang kurang cermat di dalam merinci suatu proyek membuat perusahaan tersebut menjadi pailit. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dianalisis apakah ketiga perusahaan yang menjadi sampel memiliki kinerja keuangan yang baik atau memiliki kinerja keuangan yang sama seperti contoh di atas. Sehingga dari ketiga perusahaan yang dianalisis dapat menjadi gambaran bagi perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk mengelola kinerja keuangan sesuai standar perhitungan dalam penelitian ini.

Alasan sektor food and beverage menjadi objek dalam penelitian ini adalah karena sektor food and beverage merupakan salah satu sektor bisnis di Indonesia yang mengalami pertumbuhan pesat selama beberapa tahun terakhir di mana pertumbuhan sektor ini tidak lepas dari adanya peran investor yang menginvestasikan dana ke dalam sektor tersebut dalam waktu yang panjang. Di mana hal tersebut tidak lepas dari perusahaan-perusahaan yang berlomba-lomba mencari investor. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang tahan banting di dalam dunia usaha karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan lainnya.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA dan rasio keuangan ?

1.3.Tujuan Penelitian

Memperkirakan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik berdasarkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA dan rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademisi. Memberikan gambaran maupun pengetahuan berupa perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang sehat berdasarkan pengelolaan Economic Value Added dan rasio keuangan.
- b. Bagi perusahaan maupun industri yang berskala kecil, menengah maupun besar. Memberikan suatu gambaran kepada suatu perusahaan tentang standar kinerja keuangan yang baik sehingga perusahaan maupun industri dapat menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan metode Economic Value Added dan rasio keuangan.